

KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PGSD UNSRI TAHUN AKADEMIK 2016 YANG DITERIMA BERDASARKAN SISTEM SELEKSI MASUK SNMPTN, SBMPTN, DAN USM

Faula Amelia Utari, Yosef, dan Hasmalena

Universitas Sriwijaya
Email: faulautari@gmail.com

Abstract: *The research is aimed to describe the way of learning each student has such as independent, collaborative and uninterdependent. The purpose of this research is also to find out the difference of academic performance of the students of Primary Teacher Education who attend through some tracks such as Non-Test Track or SNMPTN, Regular Test Track or SBMPTN and Independent Track or USM based on GPA. This research is kind of comparative research which was conducted on January 22nd – 31st, 2018 at two colleges such as Indralaya and Km. 5 Palembang. The subjects involved in this research are second year students consisted of 101 students. The data were collected by using questioner and GPA sheets submitted by every student. The method of data analysis used is Kruskal Wallis Method. It shows that each student has their own way of learning and the difference of learning way they have also determines their academic performance and GPA which is shown by Kruskal Wallis test with $Chitest = 13,50 > Chitable = 5,99$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted.*

Key words: *Learning Style, IPK.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu gaya belajar mandiri, kolaboratif dan tak mandiri. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja akademik mahasiswa PGSD yang diterima berdasarkan jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USM ditinjau dari IPK. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif/perbandingan yang dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Januari 2018 – 31 Januari 2018 di dua tempat yang berbeda yaitu kampus FKIP Indralaya dan kampus FKIP KM 5 Palembang. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD yang berada di semester 4 yang berjumlah 101 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan mengumpulkan dokumen secara langsung (IPK). Teknik analisis data yang digunakan adalah Kruskal Wallis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar sendiri-sendiri. Dan perbedaan gaya belajar yang dimiliki setiap mahasiswa juga mempengaruhi IPK setiap mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari hasil uji Kruskal Wallis dengan nilai Chitung = 13,50 > Chitable = 5,99 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata-kata kunci: gaya belajar, IPK

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau pun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan

universitas. Untuk menjadi seorang mahasiswa, seseorang harus mendaftarkan dan mengikuti tes seleksi untuk menjadi mahasiswa tersebut.

Di Universitas Sriwijaya, mahasiswa PGSD diterima melalui tiga jalur sistem seleksi, yakni Seleksi Nasional Masuk

Perguruan Tinggi Negeri, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri, dan Ujian Seleksi Mandiri. Mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri adalah lulusan SMA yang dinilai terbaik di sekolah asalnya dibuktikan dengan nilai rapor. Mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri adalah mereka yang lulus berdasarkan ujian tertulis secara nasional yang diadakan oleh seluruh universitas negeri di Indonesia. Sementara mahasiswa yang diterima melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri adalah mereka yang lulus berdasarkan ujian tertulis yang diadakan secara mandiri oleh pihak Universitas Sriwijaya. Dari ketiga jalur seleksi tersebut berkemungkinan terdapat perbedaan kemampuan akademik mahasiswa yang diterima. Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri tampak lebih kompetitif dibandingkan dengan jalur masuk Ujian Seleksi Mandiri. Ada kemungkinan kemampuan mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri.

PGSD FKIP Universitas Sriwijaya memberikan layanan akademik kepada setiap mahasiswa tanpa membeda-bedakan cara seleksi, dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Menurut buku panduan yang dikeluarkan oleh Universitas Sriwijaya mahasiswa yang diterima melalui jalur manapun wajib menempuh beban kuliah sebanyak 144 SKS. Mengingat perbedaan kemampuan mahasiswa yang diterima melalui ketiga sistem tersebut, ada kemungkinan terdapat perbedaan kinerja akademik di antara mereka.

Kinerja akademik adalah tingkat pencapaian yang diperoleh mahasiswa melalui akademik. Kinerja akademik bisa dilihat dari keseharian seorang mahasiswa dalam melakukan perkuliahan. Kinerja akademik seorang mahasiswa bias dilihat dari bagaimana ia mengikuti pembelajaran selama

kelas berlangsung. akademik mahasiswa PGSD belum sepenuhnya seperti yang diharapkan oleh hasil sistem seleksi. Sebelumnya kinerja akademik mahasiswa hanya dilihat melalui hasil indeks prestasi yang dihasilkan pada setiap akhir semester tanpa mengetahui gaya belajar yang digunakan oleh setiap mahasiswa. Menurut Grasha dan Riechmann (dalam Baykul, 2010) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan preferensi individu dalam berfikir dan berinteraksi dengan individu lainnya didalam lingkungan kelas dan pengalaman yang berbeda dan memiliki enam jenis gaya belajar yaitu: (1) independen (*independent learning style*), (2) penghindar (*avoidant learning style*), (3) bekerja sama (*collaborative learning style*), (4) dependen atau terikat (*dependent learning style*), (5) kompetisi atau bersaing (*competitive learning style*), (6) peserta (*participant learning style*).

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa PGSD yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USM tahun 2016. Untuk mengetahui perbedaan kinerja akademik mahasiswa PGSD yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USM ditinjau dari indeks prestasi akademik (IPK).

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil yang didapat oleh mahasiswa dari hasil ia belajar. Sedangkan manfaat praktis, bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan yang kita amati, bagi dosen dapat mengetahui hasil yang mereka ajarkan kepada mahasiswa berapa persentaswe keberhasilan mahasiswa menangkap dan mengingat apa yang diajarkan dosen, bagi mahasiswa dapat mengetahui kemampuan dari yang mereka dapatkan dari hasil mereka kuliah selama 3 semester ini, bagi universitas dapat mengetahui perbedaan hasil yang didapat oleh mahasiswa yang berbeda jalur masuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata yang disertakan dengan perhitungan yang sederhana dan juga dengan menggunakan metode penelitian komparatif atau metode perbandingan. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini ialah mahasiswa PGSD Unsri pada tahun akademik 2016/2017 yang saat ini menempuh semester 4 yang lulus berdasarkan 3 jalur, yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USM. Untuk mahasiswa yang lulus jalur SNMPTN berjumlah 22 orang. Dan mahasiswa yang lulus jalur SBMPTN berjumlah 17. Mahasiswa yang lulus jalur USM sebanyak 62. Dalam metode pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode kuesioner, dan mengumpulkan dokumen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel SNMPTN, SBMPTN, dan USM. Untuk mengolah data yang didapat peneliti menggunakan uji Kruskal Wallis. Menurut Abdurahman dan Muhidin (2011:284) uji Kruskal Wallis merupakan pengganti Unpaired Analisis Varians (Anova) pada statistika parametrik. Kruskal Wallis-Test, digunakan jika ingin membandingkan median lebih dari dua ($K > 2$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa PGSD yang diterima melalui tiga jalur yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan USM. Penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk melihat perbedaan kinerja akademik yang dilihat dari IPK yang didapat oleh setiap mahasiswa dari ketiga jalur.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2018/2019 mulai pada tanggal 22 Januari – 31 Januari yang dilaksanakan di dua tempat, Kampus FKIP Indralaya dan Kampus FKIP KM 5

Palembang. Penelitian ini memiliki 2 metode, yang pertama metode kuesioner untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Metode kedua adalah mengumpulkan dokumen berupa data IPK yang didapatkan langsung dari mahasiswa untuk melihat apakah ada perbedaan hasil dari kinerja yang mereka peroleh selama 3 semester kuliah di PGSD Universitas Sriwijaya.

Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa setelah peneliti menyebarkan kuesioner adalah gaya belajar kolaboratif ini dimiliki oleh sebanyak 32 mahasiswa gabungan dari SNMPTN, SBMPTN, dan USM. Gaya belajar kedua yang banyak dimiliki oleh keseluruhan mahasiswa adalah gaya belajar tak mandiri, diurutkan ketiga gaya belajar yang banyak dimiliki adalah gaya belajar mandiri, gaya belajar keempat adalah gaya belajar kompetitif, gaya belajar kelima adalah partisipan, sedangkan gaya belajar yang sama sekali tidak dimiliki oleh mahasiswa adalah gaya belajar menghindar. Gaya belajar menghindar sama sekali tidak dimiliki oleh mahasiswa karena gaya belajar ini adalah gaya belajar yang memiliki kecenderungan selalu menghindar dalam proses belajar, tidak memiliki semangat atau tidak tertarik sama sekali dengan bahan ajar yang dipaparkan dosen atau yang dipersentasikan oleh teman sekelas. Gaya belajar ini dianggap tidak cocok untuk mahasiswa dikarenakan seorang mahasiswa harus memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap bahan ajar, materi, pengetahuan yang menunjang mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Untuk mengetahui hasil kinerja akademik selama 3 semester yang didapat oleh para responden baik yang lulus jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USM peneliti melakukan pengumpulan dokumen berupa Indeks Prestasi Akademik (IPK) setiap mahasiswa. Peneliti mengumpulkan IPK setiap mahasiswa secara langsung. Peneliti

ingin mengetahui dengan berbedanya jalur masuk dari mahasiswa yang berkuliah di semester 4 sekarang apakah terdapat perbedaan juga dari hasil yang didapat mereka setiap akhir semester. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari hasil kinerja akademik ini peneliti setelah mengumpulkan IPK dari setiap mahasiswa SNMPTN, SBMPTN, dan USM yang berjumlah 101 mahasiswa, peneliti memiliki uji kruskal wallis. Tapi sebelum menghitung memiliki kruskal wallis peneliti sebelumnya melakukan uji normalitas menggunakan uji km dan hasilnya adalah -0,4 untuk data IPK SNMPTN, -0,68, -0,03 untuk data IPK USM. Setelah data yang didapat normal peneliti melanjutkan uji homogenitas, didapatkan 7,9 dan data yang didapat tidak homogen, maka dari itu peneliti memiliki uji kruskal wallis bukan memiliki uji anova. Setelah melakukan uji kruskal wallis didapatkan hasil perhitungan IPK mahasiswa SNMPTN, SBMPTN, dan USM didapatkan hasil 13.50 dengan nilai tabel chi square pada $\alpha = 0,05$ dan $df = k - 1 = 3 - 1 = 2$ adalah 5,99 maka demikian nilai uji chi square berada di daerah penolakan H_0 . Artinya H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan IPK mahasiswa melalui sampel 22, 17, 62, diperoleh keterangan objektif bahwa median ipk untuk hasil kinerja akademik mahasiswa SNMPTN, SBMPTN, dan USM berbeda. Hasil kinerja mereka masing-masing terdapat perbedaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa berbeda, gaya belajar kolaboratif banyak dimiliki oleh mahasiswa. Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa juga mempengaruhi hasil kinerja akademik berupa IPK yang didapat. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis diperoleh harga chi tabel = 5,99 dan chi hitung 13,5085217 dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena harga Chi Hitung > Chi tabel.

Peneliti diharapkan dapat menganalisis lebih lanjut bukan hanya dari gaya belajar dan IPK saja. Tetapi dapat menganalisis hal lainnya agar mengetahui lebih dalam perbedaan setiap mahasiswa yang lulus berdasarkan setiap jalur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M & Muhidin, A.S. 2011. Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Pustaka Setia
- Baykul, Y. dkk. 2010. A Validity and Realibility Study of Grasha Riechman Student Learning Style Scale. International Journal of Human and Social Science. Vol 4 No.3